

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Objek wisata menurut Ananto adalah suatu tempat yang dikunjungi karena keindahan alam dan buaatannya seperti pantai, danau, wisata bersejarah, monumen, taman rekreasi, tarian adat dan lainnya [1]. Dengan kata lain pariwisata menjadi kegiatan untuk mencari kesenangan dengan mengunjungi tempat-tempat tertentu. Pariwisata juga menjadi ladang usaha bagi para penyelenggara wisata dalam memenuhi layanan jasa atau barang yang dibutuhkan oleh wisatawan yang berkunjung. Pada UU no. 10 Tahun 2009 mengenai pengertian pariwisata ialah industri usaha yang saling terkait dalam menghasilkan barang atau jasa untuk pemenuhan kebutuhan wisatawan pada saat berpariwisata, dan usaha wisata adalah menghasilkan barang atau jasa dalam pemenuhan kebutuhan wisatawan serta penyelenggara wisata [2].

Pariwisata menurut Elfira Chalilatul Zaroh menjadi salah satu sektor penunjang perekonomian daerah sehingga dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pendapatan perekonomian daerah [3]. Pendapatan ekonomi pariwisata sangat berpengaruh dari berapa banyak kunjungan wisatawan. Dalam hal ini pihak penyelenggara wisata harus bisa mengolah dan memperkenalkan pariwisata tersebut kepada masyarakat sehingga akan banyak yang mengetahui serta tertarik mengenai adanya wisata tersebut. Salah satu daerah di Jawa Tengah yang memiliki daya tarik wisata yang menarik adalah Brebes.

Dikutip dari website resmi Dinas Kabupaten Brebes, Brebes merupakan sebuah kabupaten yang berada di Jawa Tengah yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Barat dan dengan letak geografisnya diantara koordinat $108^{\circ} 41'37,7''$ – $109^{\circ} 11'28,92''$ bujur timur dan $6^{\circ} 44'56'5''$ – $7^{\circ} 20'51,48$ lintang selatan. Berdasarkan wilayahnya Brebes memiliki dataran datar dengan luas 72.652,26 ha, bergelombang dengan luas 35.195,67 ha, curam dengan luas 44.157,38 ha, dan sangat curam dengan luas 20.904,58 ha dengan total luas kabupaten Brebes 1.79,62 KM.

Dalam data yang tercantum pada tahun 2023 brebes memiliki Daya Tarik Wisata (DTW) dengan jumlah 52. Namun dalam pengelolaannya hanya ada beberapa wisata saja yang sering dikunjungi oleh wisatawan diantaranya yaitu Pantai Randusanga Indah dengan jumlah pengunjung 66.098, Agro Wisata Kaligua dengan jumlah pengunjung 80.813, Waduk Malahayu Banjarharjo dengan jumlah pengunjung 120.260, dan Pemandian Air Panas Cipanas Buaran dengan jumlah pengunjung 33.900. Sedangkan sisa objek wisata lainnya dengan total jumlah pengunjung 192.016 [4]. menunjukkan bahwa sedikitnya pengunjung pada objek wisata lain hal itu dapat juga disebabkan karena kurangnya pengelolaan objek wisata sehingga kurangnya minat wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tersebut, sebab lainnya juga karena kurangnya pengenalan atau pemasaran objek wisata kepada masyarakat yang memberikan visual.

Dalam pengenalan dan promosi objek wisata fotografi berperan untuk memberikan bentuk visual yang ada dari objek wisata tersebut, baik memuat

mengenai atraksi dalam wisata hingga fasilitas yang tersedia dalam wisata. Fotografi dapat disajikan dalam bentuk media visual seperti buku majalah maupun konten dalam media sosial.

Pengenalan objek wisata secara maksimal dapat mempengaruhi dalam minat pada wisatawan, salah satu alternatif pengenalan wisata yang dapat dilakukan yaitu dengan adanya buku wisata yang memuat informasi serta gambaran visual dari objek wisata yang tersaji sehingga dapat menjadi referensi wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Dalam perancangan buku wisata harus memuat visual dari wisata dalam hal ini dapat disajikan dengan bentuk fotografi wisata ataupun jenis fotografi lainnya yang dapat disajikan.

Berdasarkan masalah diatas maka pemilihan judul **“Perancangan Buku Fotografi “Dolan Yuh!” sebagai Media Pengenalan Objek Wisata Lokal di Kabupaten Brebes”** sebagai alternatif media pengenalan wisata yang ada di Brebes.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam hal ini dapat diidentifikasi bahwasanya masalah yang dihadapi ialah:

1.2.1 Kurangnya media pengenalan objek wisata menggunakan alternatif visual seperti fotografi.

1.2.2 Kurangnya media informasi mengenai objek wisata lokal di Kabupaten Brebes.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan lingkup penelitian yang akan dibahas dalam topik ini. Batasan masalah sangat diperlukan dalam setiap pembuatan karya ilmiah hal itu agar tidak ada terjadinya pembahasan yang keluar dari jalur utama pembahasan dan topik utama penelitian dan juga agar pembahasan dalam topik dapat tersampaikan dengan baik dan jelas. Maka dalam pembahasan ini penelitian dibatasi dengan sebagai berikut:

1.3.1 Perancangan buku fotografi wisata sebagai media pengenalan wisata daerah di brebes.

1.3.2 Memuat informasi tentang wisata yang akan diangkat dalam penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam pembahasan ini dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas meliputi “Bagaimana perancangan buku wisata sebagai alat untuk pengenalan wisata daerah Brebes?”

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah dapat:

1.5.1 Menciptakan buku *landscape* fotografi wisata sebagai media pengenalan wisata daerah.

1.5.2 Memberikan alternatif media pengenalan wisata daerah di Brebes kepada pemerintah untuk dijadikan referensi wisata yang dapat dikunjungi.

1.6 Manfaat Perancangan

Pada perancangan ini diharapkan mampu memberikan manfaat sesuai dengan tujuan adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari perancangan tugas akhir ini diharapkan mampu memberikan informasi dan sebagai bahan referensi penelitian serupa.

1.6.2 Manfaat Praktik

1.6.2.1 Manfaat Bagi Penulis

Manfaat untuk penulis yaitu dapat mengaplikasikan teknik fotografi yang sudah didapat dan dipelajari selama kuliah berlangsung pada mata kuliah fotografi.

1.6.2.2 Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Tugas ini diharapkan dapat menjadi referensi dan media informasi mengenai objek wisata yang ada di Brebes.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan alternatif pekerjaan dengan dikembangkannya wisata daerah.

1.6.2.3 Hasil Produk Terkait

- a. Dapat mengenalkan wisata-wisata yang ada di Brebes dengan menggunakan media buku fotografi.
- b. Dapat mengenalkan dan melestarikan budaya serta kekayaan alam dan tradisi dari daerah tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dengan judul **“Perancangan Buku Fotografi “Dolan Yuh!” sebagai Media Pengenalan Objek Wisata Lokal di Kabupaten Brebes”** yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka, berisi penelitian sejenis, dan landasan teori.

BAB III Metode Penelitian, berisi waktu dan tempat penelitian, bahan penelitian, alat penelitian, prosedur penelitian, dan kerangka berfikir.

BAB IV Perancangan dan desain visual, berisi objek penelitian, konsep dasar perancangan, proses perancangan dan hasil perancangan.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran selain itu pada bagian akhir juga terdapat daftar Pustaka beserta lampiran-lampiran.